

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis dari paparan data temuan penelitian dan pembahasan tentang manajemen peningkatan mutu lulusan PKBM Al-Madinah Kota Kediri maka penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan. Secara umum peneliti menyimpulkan bahwa PKBM Al-Madinah memiliki kualitas mutu yang baik hal ini dibuktikan dengan nilai akreditasi A. Secara lebih khusus peneliti menyampaikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan standar kompetensi lulusan (SKL) di PKBM Al-Madinah dikelola dengan baik sesuai dengan PP No.19 Tahun 2005. Pengelolaan SKL PKBM Al-Madinah dalam upaya meningkatkan mutu lulusan mengedepankan pembangunan kecerdasan intelektual, keterampilan, sikap akhlak mulia dan kemandirian. Peningkatan keterampilan melalui pengembangan Life Skill dengan praktik lapangan secara langsung seperti kegiatan kewirausahaan kameraman dan digital editing. PKBM Al-Madinah juga melakukan pengembangan sikap spiritual melalui program keagamaan kunjungan tempat ibadah.
2. Pengelolaan standar isi PKBM Al-Madinah dalam upaya peningkatan mutu lulusan dilaksanakan dengan baik dengan berfokus pada empat instrumen dari permendikbud No.22 tahun 2006 yaitu program layanan, kurikulum, beban belajar serta kalender akademik. Pengelolaan standar isi dilakukan oleh kepala PKBM Al-Madinah dengan dibantu oleh tim khusus yaitu tim pengembang kurikulum (TPK). Pengelolaan beban belajar dengan menggunakan MBS

menghasilkan kebijakan pembelajaran program kesetaraan dilakukan pada jam 07.30 hingga 12.00 dengan demikian pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

3. Pengelolaan standar proses PKBM Al-Madinah mengacu kepada Permendikbud No.41 Tahun 2007 yaitu memuat perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Pada pengelolaan standar proses dalam upaya meningkatkan kualitas mutu lulusan PKBM Al-Madinah menggunakan dua sistem manajemen yaitu manajemen berbasis sekolah (MBS) dan *Total Quality Management* (TQM). Implementasi TQM dilaksanakan dengan melakukan evaluasi secara intens yang dilakukan setiap satu minggu satu kali. Dengan menggunakan sistem MBS dan TQM manajemen PKBM Al-Madinah dapat melibatkan seluruh unsur sekolah dalam melakukan perencanaan sekolah sesuai dengan latar belakang, kebutuhan dan potensi yang dimiliki sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas atau mutu lulusan.
4. Pengelolaan standar penilaian PKBM AL-Madinah dalam upaya meningkatkan mutu lulusan mengacu pada SKL dan visi, misi, serta tujuan sekolah. Dalam pengelolaan standar penilaian PKBM memperhatikan tiga aspek yaitu kompleksitas materi, intake peserta didik dan daya dukung satuan pendidikan. Penilaian dilakukan oleh PKBM Al-Madinah memiliki tiga bentuk pendekatan yaitu *Assessment Of Learning*, *Assessment For Learning* dan *Assessment As Learning*. Tindak lanjut dari hasil penilaian PKBM memberikan *reward* sebagai bentuk penghargaan dan sebagai daya dorong atau motivasi peserta didik dalam belajar untuk meningkatkan mutu lulusan.

## **B. Saran**

Seperti apa yang sudah dijelaskan oleh penulis bahwa mutu sangat penting bagi pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten. Manajemen peningkatan mutu PKBM Al-Madinah dilakukan sangat baik salah satunya yaitu dengan menerapkan dua sistem manajemen berbasis sekolah (MBS) dan *Total Quality management* (TQM). Maka untuk tetap mempertahankan dan terus meningkatkan mutu lulusan diharapkan PKBM Al-Madinah membentuk lembaga penjaminan mutu internal (LPMI) yang berguna sebagai badan pengawas dan pengontrol mutu PKBM Al-Madinah. Saran selanjutnya adalah PKBM dapat menerapkan sistem *punishmen* untuk memperbaiki kinerja dan memelihara peraturan PKBM Al-Madinah dalam upaya peningkatan mutu lulusan.